

ABSTRAK

STRUKTUR KOMUNITAS PERIFITON PADA SUBSTRAT ALAMI DAN BUATAN DI PANTAI SEBALANG, KECAMATAN KATIBUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ISNA AYU FAZANI

Pantai Sebalang merupakan salah satu perairan yang terletak di Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Salah satu komunitas yang dapat ditemukan di Pantai Sebalang adalah perifiton. Keberadaan perifiton di lingkungan perairan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni kondisi fisik, kimiawi, dan biologi perairan. Komunitas perifiton pada substrat yang berbeda memiliki peluang untuk memunculkan struktur komunitas yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan komunitas perifiton di Pantai Sebalang. Perifiton yang diamati adalah perifiton yang menempel pada substrat alami dan substrat buatan. Substrat buatan diletakkan di kolom perairan dengan kedalaman yang berbeda. Pengamatan perifiton dilakukan selama 60 hari, terbagi menjadi 3 kali pengamatan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling* dan analisa hubungan menggunakan metode PCA (*Principal Component Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesies perifiton yang ditemukan pada substrat alami dan substrat buatan di perairan pantai Sebalang yaitu sebanyak 14 spesies. Spesies-spesies tersebut terdiri dari empat kelas yakni Bacillariophyceae, Bellerochea, Cyanophyceae, Euglenophyceae, dan Dinophyceae. Kelas perifiton yang paling tinggi kelimpahannya yaitu Bacillariophyceae. Kondisi parameter fisika kimia perairan di pantai Sebalang menunjang kehidupan perifiton.

Kata kunci : Komunitas, perifiton, substrat buatan, substrat alami, pantai sebalang.

ABSTRACT

PERIFITON COMMUNITY STRUCTURE AT NATURAL AND ARTIFICIAL SUBSTRATE IN SEBALANG BEACH, KATIBUNG DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

ISNA AYU FAZANI

Sebalang Beach is one of the waters located in Sebalang District, South Lampung Regency. One of the communities that can be found on Sebalang Beach is periphyton. The presence of periphyton in the aquatic environment is influenced by various factors, namely physical, chemical, and biological conditions of the waters. Periphyton communities on different substrates have the opportunity to give rise to different community structures. This study aim was to examine the development of the periphyton community in Sebalang Beach. The observed periphytons were periphytons attached to natural and artificial substrates. Artificial substrates were placed in the water column of different depths. Periphyton observations were carried out for 60 days which were divided into 3 observations. The method used in sampling was *purposive sampling* method and relationship analysis using PCA (*Principal Component Analysis*). The results showed that there were 14 species of periphyton found on natural and artificial substrates in the coastal waters of Sebalang. This species consists of four classes, namely Bacillariophyceae, Bellerochea, Cyanophyceae, Euglenophyceae, and Dinophyceae. The most abundant class of periphyton was Bacillariophyceae. The condition of the physical and chemical parameters of the waters on the Sebalang beach supported the life of periphyton.

Key words : Abundance, periphyton, artificial substrate, natural substrate, sebalang beach.